

# Onani-Masturbasi

Onani-masturbasi: merupakan satu istilah untuk menyatakan kegiatan yg dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhan seksualnya, dengan menggunakan tambahan alat bantu (sabun atau benda-benda lain), sehingga dengannya dia bisa mengeluarkan mani (ejakulasi) dan membuat dirinya (lebih) tenang.

Kadang-kadang naluri seksual anak muda bergejolak, lalu dia mengeluarkan sperma dengan tangannya untuk mengendorkan saraf dan menenangkan gejolaknya.

Perbuatan ini dikenal dengan istilah "onani".

## **Pengertian**

Tujuan utama dari masturbasi adalah untuk mencari kepuasan atau melepas keinginan nafsu seksual dengan jalan tidak bersenggama.

Dalam islam masturbasi dikenal dengan beberapa nama yaitu, *al-istimna'*, *al-istimna' billkaff*, *nikah al-yad*, *jildu umairah*, *al-i'timar* atau *'adatus sirriyah*. Masturbasi yang dilakukan oleh wanita, disebut *al-ilthaf*.

## Tujuan

- Menurut penelitian, para pemuda yang berumur antara 13 dan 20 tahun merupakan usia yang paling banyak melakukan masturbasi.
- Biasanya pelaku masturbasi adalah anak-anak muda yang belum menikah, atau menjanda, orang-orang dalam pengasingan, dll



**Siapa Pelaku Onani-Masturbasi?**

- Mayoritas ulama mengharamkannya. Imam Malik berdalil dengan firman Allah:
  - *“Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tidak tercela. Barangsiapa yang mencari di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.”* (al-Mu'minun: 5-7)
- Sedang orang yang melakukan onani, sesungguhnya dia telah melampiaskan syahwatya dengan “cara di balik itu”

## Hukum Onani-Masturbasi

Sperma adalah kelebihan sesuatu dari tubuh, karena itu boleh mengeluarkannya sebagaimana halnya memotong daging yang lebih. (Imam Ahmad bin Hanbal dan Ibnu Hazm).

**Para fuqaha Hanafiah membolehkan onani-masturbasi dengan syarat:**

1. karena takut berbuat zina
2. karena tidak mampu menikah.

Sikap yang lebih utama ialah mengikuti petunjuk Rasulullah saw terhadap pemuda Muslim yang belum mampu menikah agar banyak berpuasa.

**Puasa dapat mendidik kehendaknya, mengajari kesabaran, menguatkan mental taqwa dan merasa diawasi oleh Allah.**

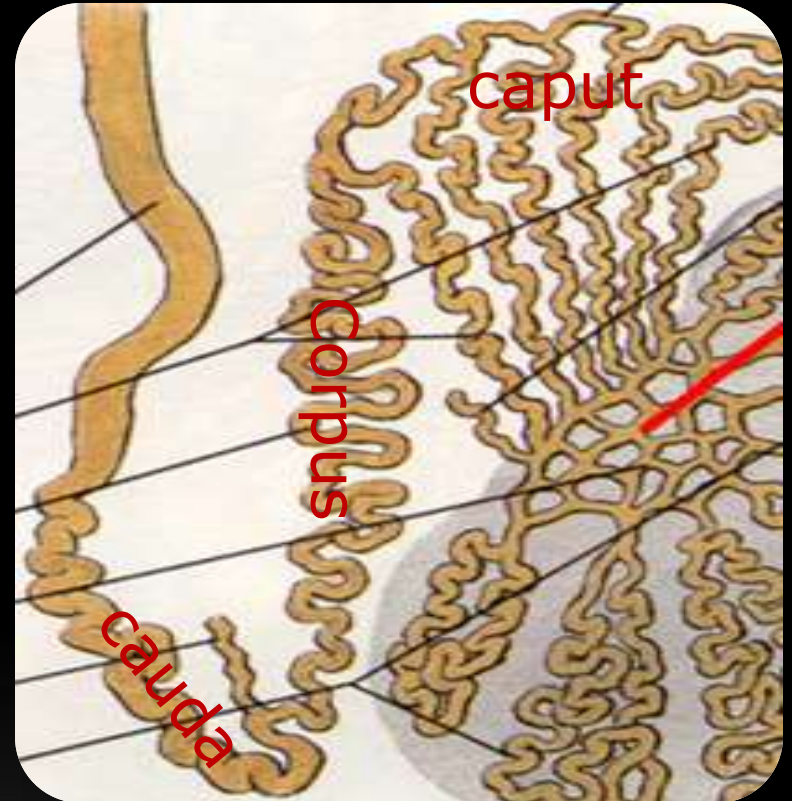
**Rosullulloh SAW: "Wahai segenap kaum muda! Barangsiapa di antara kalian sudah mempunyai kemampuan maka hendaklah dia menikah, karena menikah lebih dapat menundukkan pandangan dan lebih dapat memelihara kemaluan. Dan barang siapa yang belum mampu, maka hendaklah dia berpuasa, karena puasa merupakan perisai baginya." (HR. Bukhari Muslim)**

**Puasa lebih baik**

Spermatozoa within the epidymal canal are immotile

It is enforced partially by lower concentration of sodium and higher concentration of potassium in epidymal fluid rather than in serum

Low sodium concentration prevent increase in intracellular pH → inhibit initiation of motility



# Sperm Storage



The storage capacity of human epidymis is small and transport of sperm through it rapid, ejaculated sperm are unlikely to have been held for long periods in epididymis.

**After 2 weeks abstinence sperm appear in urine**

Retention of epididymis in the abdomen reduce the size and storage capacity of epididymis

- Para ilmuwan barat dan juga psikolog modern mengatakan bahwa melakukan onani tidak merusak kesehatan jika dilakukan tidak secara berlebih-lebihan.
- Karena ia hanyalah mengeluarkan apa yang berlebihan pada tubuh jadi kehilangan benih tidaklah merugikan tubuh karena kelenjar-kelenjar benih segera mengisi kekosongan.
- Meskipun demikian hal ini tidaklah menjadi dalil di bolehkannya melakukan onani

(Nina Surtiretna).

## **Onani dan Kesehatan**

Dr. Archibald mengatakan bahwa pria yang bermasturbasi akan terus melakukannya sekalipun telah menikah.

Mereka bermasturbasi karena ketagihan.

Walau tidak memberi dampak secara medis, masturbasi dapat memberi dampak pada keintiman dan kelanggengan pernikahan.

(Lihat : Masturbasi: Masalah Klasik Pria, hal 61, dr. Handrawan Nadesul)

- Sedangkan pada persetubuhan suami istri didapat ketenangan dan pahala yang besar berdasarkan hadits berikut ini:

*“Dan, didalam persetubuhan salah seorang diantara kalian ada pahala. Mereka bertanya, Wahai Rasulullah, adakah salah seorang diantara kami memuaskan birahinya dan dia mendapat pahala karena itu? Beliau bersabda: Bagaimana pendapat kalian jika dia meletakannya pada hal yang haram, apakah dia mendapat dosa? Mereka menjawab, Benar, beliau bersabda, demikian pula jika dia meletakannya pada hal yang halal, maka dia mendapat pahala. (HR.Muslim)*

- Bahkan termasuk dalam golongan syuhada apabila ia mendapati dirinya mati dalam keadaan junub (mengumpuli istrinya) haditsnya dari Jabir bin Atik dari Rasulullah shalallahu alaihi wassalam beliau bersabda:

- *Syuhada itu ada tujuh selain orang yang gugur berperang fi sabilillah ( di jalan Allah) yaitu: Orang yang mati ditusuk adalah syahid, mati tenggelam adalah syahid, **mati berkumpul dengan istri adalah syahid**, mati sakit perut adalah syahid, mati terbakar adalah syahid, mati tertimpa reruntuhan adalah syahid dan wanita yang mati melahirkan anak adalah syahid.*

(HR.Ahmad 5/446, Abu Dawud hadits no.3111, Nasaai 4/13-14, dan Hakim dalam kitab Mustadraknya 1/352 dengan komentar hadits ini sanadnya shahih. Pendapat ini di setuju oleh Adh-Dhahabi)\*

Siapkan tempat yang dapat dikunci rapat dan tidak mengeluarkan banyak suara. Bisa disamarkan dengan suara musik atau suara lainnya yang tidak mencurigakan. Mulai dengan membayangkan si gadis, perempuan, wanita yang dikehendaki (jika kesulitan bisa menggunakan gambar). Anda bisa melakukannya di kamar tempat tidur, kamar mandi, tempat duduk, sofa dan sebagainya sesuai dengan keinginan anda.

**Teknik sederhana onani /  
masturbasi dasar :**

Gunakan minyak pelumas khusus onani atau minimal baby oil biasa yang tidak keras dan berbau tajam. Jika sudah tegang lumuri dengan pelicin dan kemudian kocok / usap-usah menurut selera anda perlahan. Latih jangan sampai keluar cepat agar tidak menjadi ejakulasi dini / prematur tetapi dapat tetap menikmati. Jika sudah klimaks / puncak maka di depan lubang kemaluan anda tadangi dengan tissue bersih yang dilebarkan dan dirangkap 2 atau 3 agar tidak bocor. Setelah selesai muncrat maka bersihkan dengan tissue lalu buang tisu kotor ke tempat sampah. Rapihan lokasi dari sisa pertempuran. Lalu mandi untuk membersihkan serta mensucikan diri.

Tidak dianjurkan melakukan variasi masturbasi yang membahayakan. Lakukan yang simple/sederhana saja dan konsentrasi pada mencari istri yang mencintai anda dan aktifitas lain seperti kerja, kuliah, dll.

**Perhatian!**